



Langkah Kerja Mengukur Pengaruh Media Video dalam Melatih Keterampilan Membaca Not pada Siswa SMP Kelas VII

Ganda P. Manalu*, Febry Cipta, Henry Virgan

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: ganda.parsaulian@cimahi.bkpenabur.or.id

ABSTRAK

Keterampilan membaca not merupakan salah satu hal penting bagi siapapun yang hendak menyelami dunia musik. Setiap keterampilan tentunya dapat dilatih dan semakin dini pelatihan diberikan maka akan semakin baik pula hasil yang diperoleh. Kendati demikian, kondisi pembelajaran jarak jauh menyulitkan setiap guru seni budaya untuk melatih keterampilan ini. Salah satu media pembelajaran yang sangat marak digunakan di era PJJ adalah media video. Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh penggunaan media video dalam melatih keterampilan membaca not peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif non eksperimental jenis komparatif. Penelitian dilakukan dengan langkah kerja; perumusan masalah, kajian literatur, perencanaan penelitian, uji hipotesa dan penarikan kesimpulan. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah keterampilan membaca not siswa kelas VIIA SMPK BPK Penabur Cimahi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi; lembar observasi, form pre-tes dan form pos-tes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji t-berpasangan dengan membandingkan keterampilan membaca not sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media video-audio. Melalui uji t-Berpasangan didapatkan peningkatan rerata hitung keterampilan membaca not setelah subyek diberikan perlakuan. Hasil analisis juga menunjukkan nilai sebesar 0.31618875 pada korelasi pearson yang menunjukkan jika media video-audio memberi pengaruh yang cukup erat

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diserahkan 11 Maret 2022

Revisi Pertama 6 April 2022

Diterima 6 Juni 2022

Tersedia online 5 Juli 2022

Tanggal Publikasi 1 Agustus 2022

Kata Kunci:

Note-reading Skills, Video Media,

Quantitative-Comparative

terhadap peningkatan keterampilan membaca not pada peserta didik.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, sedang dihadapi oleh Bangsa Indonesia dan hampir seluruh Bangsa di dunia ini yaitu adanya pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang mengakibatkan terkendalanya proses peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan formal maupun non formal (Insiroh, dkk., 2020).

Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana tersebut, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi beberapa masalah, seperti permasalahan yang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang memaksa proses pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan dihentikan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Aniq, dkk., 2020).

(Nurfadhilah, 2020) Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Dalam masa pandemi seperti ini, proses belajar yang diselenggarakan disekolah-sekolah dalam bentuk daring (dalam jaringan) dikenal dengan istilah PJJ (pembelajaran jarak jauh). Kemudian, (Rosmana et al., 2022) menyebutkan bahwa dengan sistem pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengeksplorasi dirinya dalam menuangkan kemampuannya, serta dapat menumbuhkan kreativitas terbaru, suasana baru, dan variasi pembelajaran yang baru.

Berbagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan berbagai platform dalam jaringan internet, interaksi dan fasilitas yang mendukung pelayanan belajar bagi mahasiswa (Anhusadar, 2020). Pembelajaran jarak jauh masih memungkinkan adanya peserta didik yang tidak memiliki inisiatif untuk melakukan interaksi dengan Guru. Dengan demikian diperlukan peran Guru untuk mengambil langkah tepat untuk berinteraksi dengan peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa ditinggalkan (Sukanto, 2020). Kemudian, menurut (Yunita, 2021) Media menjadi salah faktor penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh terhadap pemahaman belajar peserta didik pada suatu materi pembelajaran. Pemanfaatan media teknologi begitu luar biasa dalam proses pembelajaran secara daring sebagai alternatif solusi yang efektif bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kuliah daring (Sahu dalam Prisuna, 2021). Pembelajaran lebih menarik jika ada perpaduan tepat antara pemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mengharuskan dunia pendidikan untuk menerapkan pembelajaran berbasis computer (Trisnawati, 2018). Oleh karena itu, peserta didik dan tenaga pendidik dituntut untuk mengerti dan mampu mengoperasikan teknologi yang mendukung dalam proses belajar mengajar, salah satunya melalui media audio-video.

Dalam pembelajaran seni musik di SMPk BPK Penabur Cimahi, metode pembelajaran menggunakan media audio-video sangat membantu terutama untuk melatih kepekaan nada pada siswa dalam mempelajari sebuah lagu, namun dalam proses pembuatannya mengalami beberapa kendala seperti perangkat yang dipergunakan, pemilihan aplikasi yang sesuai, dan juga jaringan internet. Dengan adanya solusi metode mengajar bervariasi siswa diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien (Raito, 2022). Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Salah satunya adalah mendokumentasi yang berbentuk

video pada seni musik sangat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah. Untuk itu sangat baik bagi guru-guru seni budaya disekolah bisa menciptakan sebuah media baru dalam pembelajaran seni musik.

Dalam kegiatan pembelajaran, dibutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media yaitu perantara untuk menyampaikan pesan (Dewi & Handayani, 2021). Video merupakan salah satu media yang memuat unsur audio serta visual. Melalui media video siswa akan dapat memahami materi pelajaran yang masih bersifat abstrak karena sifat video yang dapat mengkonkritkan pesan (Andriyani & Suniasih, 2021; Taqiya et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Media video merupakan salah satu media gambar gerak disertai suara. Penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media lainnya, karena pada saat media digunakan ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka muncullah ide untuk membuat video pembelajaran seni musik untuk mendukung pembelajaran seni musik di SMPK BPK PENABUR Cimahi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti pun merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Apakah pembelajaran dengan media video-audio dapat meningkatkan kemampuan membaca not siswa kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi? (2) Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan media video-audio terhadap kemampuan membaca not siswa kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi?

Melalui rumusan masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk melihat korelasi dan pengaruh pembelajaran dengan media video-audio terhadap kemampuan membaca not siswa kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi

2. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif-komparatif. Berdasarkan (Pratiwi, 2021), penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan dua atau lebih dari dua situasi. (Nadila et al, 2020) penelitian komparatif sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Menurut Silalahi Ulberv (dalam Farial et al, 2020) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistic guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (independen) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut; perumusan masalah, kajian literatur, rancangan penelitian, pengujian hipotesa dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (Ali et al, 2022).

Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan pengamatan, pengambilan nilai awal dan pengambilan nilai akhir Adapun teknik analisis data yang

dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan uji T-Berpasangan untuk melihat perubahan rerata nilai awal dan akhir serta uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan pengaruh penggunaan video-audio terhadap keterampilan membaca not siswa. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan oleh peneliti dengan studi pendahuluan yang dilakukan dalam diskusi santai bersama rekan-rekan guru seni budaya yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya Cimahi. Perumusan masalah ini kemudian dimatangkan dan dituangkan secara tertulis dalam seminar proposal, Jumat, 22 Oktober 2021.

3.2 Kajian Literatur

Dalam hal ini, membuat kajian literatur adalah untuk memperkaya wawasan tentang topik penelitian, membantu dalam memformulasikan masalah penelitian, dan membantu dalam menentukan teori-teori dan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian kita. Dengan memelajari kajian-kajian orang lain, kita dapat menentukan apakah akan mengulangi, atau mengeritik satu kajian tertentu (Asbar, 2020).

Kajian literatur dilakukan dengan menilik buku pelajaran seni budaya, jurnal musik, artikel-artikel mengenai dunia permusikan hingga melakukan eksplorasi dalam kanal Youtube. Selama melakukan kajian literatur, peneliti menemukan jika media video-audio merupakan salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran yang efektif di era pembelajaran daring. Peneliti juga belajar ketentuan dalam menyusun video pembelajaran seperti; ketentuan bahasa, durasi video, kualitas visual video, penyusunan timeline dll.

3.3 Rancangan Penelitian

Dalam merencanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut

a. Menentukan subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian merupakan tahapan penelitian untuk menentukan siapa saja individu/kelompok yang akan diteliti (Rudini, 2020). Subyek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah keterampilan membaca not siswa dengan kelompok siswa kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi T.P. 2021-2022. Karena peneliti hendak melakukan penelitian komparatif, maka peneliti memilih kelompok siswa kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi T.P. 2021-2022 setelah pembelajaran sebagai kelompok pembanding. Keputusan ini diambil karena beberapa faktor yakni; Jumlah siswa kelas VIIB SMPK BPK PENABUR Cimahi T.P. 2021-2022 tidak sama dengan siswa kelas VIIA, jumlah siswa kelas VIIA adalah tiga puluh siswa, memudahkan penelitian karena peneliti tidak perlu melakukan uji normalitas data dan uji untuk mengecek kesamaan kemampuan antar kelompok yang diamati dan kelompok pembanding.

b. Menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Prasanti, 2018). Teknik tersebut meliputi; pengamatan untuk menguji kapabilitas kelas dalam menerima pembelajaran dengan media video-audio, penilaian awal dan penilaian akhir.

c. Menyusun Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen secara mandiri. Untuk itu, peneliti telah melakukan uji validasi instrumen dengan tiga validator. Uji validasi instrumen ditujukan untuk melihat kelayakan instrumen dalam proses pengumpulan data

d. Menyusun Media

Selain menyusun media video-audio yang menjadi produk utama penelitian, dalam tahap ini, peneliti juga menyusun administrasi penunjang lain seperti; RPP, Power Point, Tautan Zoom dll.

3.4 Pengujian Hipotesa

a. Pengambilan Data

Proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi T.P. 2021/2022. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh skor 34/40 pada instrumen observasi yang mengindikasikan jika lingkungan belajar kelas VIIA SMPK BPK PENABUR Cimahi T.P. 2021/2022 mendukung pelaksanaan penelitian. Pengambilan data berikutnya dilakukan dengan memberikan ujian awal melalui gform pada hari Rabu, 1 Desember 2021. Di sini, siswa diminta untuk memainkan lagu yang diberikan oleh peneliti dengan pianika. Peneliti kemudian mencatat ketepatan maupun kesalahan baca not yang dipraktikkan siswa dalam formulir on-line ujian awal.

Penelitian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yakni pembelajaran dengan menggunakan media video-audio yang telah disiapkan dan divalidasi oleh peneliti dan para validator. Pembelajaran dengan media video dilakukan pada hari Rabu, 8 Desember 2021. Pengambilan data terakhir dilakukan dengan memberikan ujian akhir dengan format serupa ujian awal. Siswa kembali diminta memainkan lagu yang telah disiapkan peneliti. Peneliti kemudian mencatat ketepatan maupun kesalahan baca not pada gform ujian akhir. Pengambilan data terakhir dilakukan pada hari Rabu, 15 Desember 2021.

b. Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahapan di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang akan diteliti (Pratiwi, 2017).

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data mentah yang terkumpul di *google form*. Data yang telah dirapikan kemudian direduksi dan dianalisis dengan menggunakan uji T-Berpasangan pada excel dengan jumlah data 30 dan derajat kepercayaan 95% dan praduga awal, rerata variabel satu yaitu sebelum perlakuan dan rerata variabel dua, sesudah perlakuan sama. Secara matematis ditulis dengan $H_0: \mu_1 = \mu_2$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka rerata hitung variabel satu sebesar 37.156-51135, sementara rerata hitung variabel dua sebesar 48.26762246. Secara deskriptif, dapat disimpulkan jika terdapat peningkatan rerata dari variabel satu ke variabel dua. Hal ini menunjukkan jika nilai yang diperoleh siswa pada variabel dua lebih tinggi daripada variabel satu.

Berikutnya, diperoleh angka variansi sebesar 40.68026609 pada variabel satu dan 46.16723454 pada variabel dua. Hal ini menunjukkan jika pada variabel dua, nilai yang diperoleh siswa sedikit lebih bervariasi dibanding variabel satu.

Lebih lanjut, diperoleh nilai korelasi pearson sebesar 0.31618875. Mengingat korelasi pearson berada pada rentang -1 hingga 1 dengan nilai 1 merupakan korelasi sempurna, maka angka 0.31618875 menunjukkan jika ada hubungan yang cukup erat.

Pada baris $P(T \leq t)$ two-tail, diperoleh nilai 5.88842E-09. Untuk mengetahui jika H_0 ditolak, maka perlu ditunjukkan jika nilai 5.88842E-09 lebih kecil dari derajat kepercayaan yang dipakai yakni, 5%. Dengan menggunakan rumus if pada excel, diperoleh kesimpulan jika 5.88842E-09 lebih kecil dari 5%, sehingga disimpulkan jika H_0 ditolak. Karena H_0

menyatakan jika rerata variabel satu sama dengan rerata variabel dua, maka dapat ditarik kesimpulan jika rerata variabel satu dan dua tidak sama atau bisa dikatakan jika ada perbedaan signifikan terhadap rerata variabel satu dan dua.

3.5 Penarikan Kesimpulan

Instrumen penilaian yang dipakai merupakan instrumen yang disusun untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca not. Apabila hasil perhitungan Uji-T tadi dikembalikan ke dalam konteks penelitian, maka dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan signifikan yang positif terhadap kemampuan membaca not peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video- audio.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan media video-audio dapat meningkatkan kemampuan membaca not peserta didik. Hal ini dapat dilihat melalui analisis uji-T yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap rerata nilai peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan, dalam hal ini pembelajaran dengan media video-audio. (2) Pengaruh pembelajaran dengan media video-audio terhadap kemampuan membaca not tidak begitu signifikan. Hal ini merujuk pada nilai korelasi pearson yang jatuh pada 0.31618875. Perolehan angka ini sekaligus mengindikasikan jika ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca not peserta didik

6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa makalah tersebut bebas dari plagiarisme.

7. REFERENCES

- Aniq., Amalia., Fatonah & Siti. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Pandemic Covid19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *Indonesian Science Indonesian Journal*, 1(3), 148-164.
- Insyiroh., Mufidatul., dkk. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai Solusi Menghadapi Kesenjangan Digital dalam Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Development*, 1(1), 51-72.
- Nurfadhilah, S., Hambari, A., Nisaa, K., & Salsabila. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh melalui Media Konkret dan Media Visual di Kelas 3 SD Plus Serpong Utara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 228-243.
- Yunita., & Elihami. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media e-learning. *Jurnal Edukasi Norformal*, 2(1), 133-146.
- Raito., & Sarita. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1-9.
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En- Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540.

- Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development Of Learning Videos Based On Problem-Solving Characteristics Of Animals And Their Habitats Contain in Science Subjects On 6th-Grade. *Journal of Education*, 5(1), 37–47.
- Taqiya, Nuroso, & Reffiane. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantu Media Video Animasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 289–295.
- Pratiwi, N., & A. Oktamaya. (2021). Studi komparatif tingkat kedisiplinan siswa kelas X dan kelas XI di SMAN 12 Makassar. *Pinisi Journal Of Sociology Education*, 1(3), 8-14.
- Ali, M.M., Pratiwi., & Afifah. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya dalam Penelitian. *Educational Journal*, 2(2), 2-6.
- Asbar, R.F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 225-236.
- Nadila, A.V., Febrialismanto., & Solfiah, Y. (2020). Studi Komparatif Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun yang Mengikuti Pendidikan Non-Formal dan yang Tidak Mengikuti Pendidikan Non-Formal di Tk Se-Kecamatan Logas Tanah Darat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 55-63.
- Sukanto. D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Syntax Idea*, 2(11), 834-850.
- Prisuna, B.F. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14 (2), 137-147.
- Anhusadar, L. O. (2020) Persepsi mahasiswa pialud terhadap kuliah online di masa pandemi. *kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Trisnawati, T., & Setiawan, M. A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas XI MA Miftahul Jannah Palangka Raya. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 28-32
- Farial., Handayani, E.S., & Tohari, S. (2020). Studi Perbandingan Tingkat Resilensi Pengguna Narkoba ditinjau berdasarkan Tingkat Usia. *Jurnal Consulenza*, 3(1), 30-39.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Pitaloka, F. A., Ridho Wardani, M. R., & Salsabila, N. F. (2022). Pengaruh Implementasi Kurikulum Darurat Covid Di Masa Pandemi. *Jurnal Soshum Insentif*, 5(1), 36–44.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 13-21.
- Pratiwi, N.I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.
- Rudini, M., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Siswa Sekolah Dasar Negeri Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan di Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122-131.